

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi diri dalam spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan pribadi manusia maupun kehidupan berbangsa dan bernegara, oleh karena itu kualitas pribadi ataupun negara bisa di nilai kualitas pendidikannya. Peran Pendidikan sangat penting dalam kemajuan nasional dan bangsa Indonesia. Pendidikan yang berkualitas Indonesia mengharapkan lahirnya generasi bangsa yang cerdas dan berkarakter di masa globalisasi. Saat ini seluruh elemen yang ikut andil terus berupaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Peningkatan kemajuan Pendidikan ini tentu saja ada faktornya salah satunya adalah kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Damyati & Mudjiono, 2011:62). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik ataupun sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar yang tentunya harus menarik agar peserta didik aktif atau pun mudah memahaminya sehingga dalam pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas yang baik. Permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran salah satunya media pembelajaran yang tidak menarik atau kurang tepatnya media

pembelajaran yang digunakan, hal ini menyebabkan rendahnya minat siswa untuk belajar terutama dalam pembelajaran sejarah. Media pembelajaran semua alat bantu atau benda yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, dengan tujuan menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran dari guru kepada penerima yaitu peserta didik (Latuheru, 1988:14).

Pembelajaran sejarah merupakan aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik tentang keadaan masa lampau dengan semua aspek kegiatan manusia seperti keagamaan, politik, hukum dan lain lain, guna untuk kepentingan masa sekarang dan masa yang akan datang. Pada kehidupan manusia pembelajaran sejarah ini sangat penting untuk di pelajari, karena dengan mempelajari kejadian yang telah terjadi pada masa lampau seseorang akan mendapatkan pembelajaran. Sehingga apabila di masa lampau seseorang melakukan kesalahan atau menemukan kesalahan, maka tidak akan terjebak untuk keduakalinya pada kesalahan yang sama. Tujuan pembelajaran Sejarah yaitu untuk memberikan pengetahuan fakta-fakta sejarah yang harus diketahui oleh seluruh bangsa Indonesia sesuai dengan tingkat pendidikannya. Mata pelajaran sejarah juga salah satu cara membentuk sikap toleransi, perbedaan, dan sikap sosial.

Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa minat belajar adalah minat yang dimiliki oleh setiap peserta didik yang dapat diapresiasi sebagai pernyataan bahwa peserta didik lebih suka sesuatu hal dibandingkan hal lainnya. Peserta didik yang mempunyai rasa suka terhadap subjek tertentu cenderung memiliki perhatian yang lebih besar terhadap subjek itu. Minat belajar adalah rasa kecenderungan atau rasa ketertarikan peserta didik untuk memperhatikan proses pembelajaran

yang outputnya akan membuat mereka merasakan senang dan tertarik. Minat belajar merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya minat belajar dari peserta didik proses pembelajaran tidak akan mencapai keberhasilan secara maksimal. Peserta didik yang mempunyai minat belajar yang rendah dapat mengakibatkan proses belajar mengajar semakin buruk, begitupun sebaliknya.

Permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi di Kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Singaperbangsa adalah kurangnya pelaksanaan media pembelajaran atau kurang tepatnya media pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Indikator minat belajar masih belum terpenuhi, hal ini dibuktikan pada saat pembelajaran sikap siswa yang tidak memperhatikan dan acuh seperti mengobrol dengan temannya, bahkan sampai ada yang tertidur. Selain itu juga bisa dilihat dari kurangnya interaksi kepada pengajar pada proses pembelajaran sejarah berlangsung. Menurut Ilham salah satu siswi kelas XI MIPA 2 mengungkapkan bahwa Pembelajaran Sejarah ini sangat membosankan, karena pembelajaran ini tidak ada daya tarik pada saat pembelajaran hal itu dikarenakan kurang aktifnya guru pada saat menyampaikan materi ataupun kurangnya pelaksanaan media pembelajaran yang, sehingga peserta didik banyak yang tidak memperhatikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada kelas XI MIPA 2, maka peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran yang dirasa sesuai untuk menunjang pembelajaran yaitu Media Youtube karena memudahkan pada saat proses belajar mengajar. Youtube merupakan salah satu situs web video sharing yang populer dimana mana, para pengguna dapat menonton, memuat, dan berbagi

klip video secara gratis, video yang ada di dalam Youtube ini sangatlah lengkap dari mulai konten positif sampai negatif, salah satunya ada video tentang pembelajaran yang sangat mengedukasi dari kalangan anak-anak, siswa, mahasiswa ataupun pendidik lainnya. Media Youtube ini sangat cocok jika dalam penerapan proses pembelajaran kelebihan dalam menggunakan Media Youtube pada saat pembelajaran adalah Youtube sebagai sumber instruksional yang baik, sebagai motivasi dalam belajar yang dapat melibatkan siswa dan gaya pembelajaran menjadi lebih modern, dan sebagai sumber pembelajaran yang gratis. Bukan hanya itu saja Media Youtube mempermudah dan lebih praktis untuk melakukan proses pembelajaran. Manfaat lain dari menggunakan Media Youtube ini adalah belajar menjadi menyenangkan, tidak membosankan penuh motivasi dan menarik perhatian siswa untuk belajar lebih semangat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Peneliti akan melakukan penelitian dengan pengaruh model pembelajaran tipe group investigation terhadap minat belajar peserta didik di SMAN 1 Singaparna dan juga dengan diterapkan model ini diharapkan para siswa lebih tertarik belajar sejarah dan dapat mengembangkan potensi terhadap ilmu sejarah dengan luas. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Group Investigation Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMAN 1 Singaparna (*Quasi Experiment* Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI Mipa 2 SMAN 1 Singaparna Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh Media Youtube terhadap minat belajar peserta

didik di SMAN 1 Singaparna (*Quasi Experiment* Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI Mipa 2 SMAN 1 Singaparna Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024)?". Rumusan masalah tersebut akan dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana proses penggunaan Media Youtube pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Singaparna?
2. Apakah ada pengaruh Media Youtube terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah Indonesia di kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Singaparna?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan alat ukur data yang tepat dengan didasari oleh sifat yang mudah untuk diamati dan menjadi unsur penting dalam penelitian. Penggunaan batasan tersebut akan mempermudah peneliti dalam proses pengukuran variabel. berikut ini adalah batasan pengertiannya:

1.3.1 Media Youtube

Media Youtube merupakan media berbasis situs web yang berisi konten video sharing, dimana para penggunanya dapat memuat, menonton dan berbagi klip video pembelajaran secara gratis. Menurut Herwibowo(2008:3). Youtube merupakan sebuah situs web site media sharing video online terbesar dan terpopuler di dunia yang sering di kunjungi. Youtube menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip, video edukasi, samu film, serta video yang di buat oleh youtuber itu sendiri. Youtube juga digunakan sebagai sarana untuk kita mempermudah dalam sesuatu hal seperti banyak video yang mengedukasi, video

yang menyajikan materi apapun, video tutorial, bahkan ada juga yang menjadikan Youtube sebagai sumber penghasilan.

1.3.2 Minat belajar

Minat belajar adalah adanya daya penggerak dari dalam dirinya untuk melakukan pembelajarannya untuk menambah ilmu pengetahuannya, keterampilan, dan pengalamannya. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan yang lebih untuk memahami sesuatu dibandingkan yang lainnya. Minat belajar sangatlah penting untuk pembelajaran karena dengan minat seseorang dapat melakukan aktivitas pembelajaran dan berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Muhtadi mengungkapkan bahwa minat belajar merupakan cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi dengan cara mengingat dan berpikir hingga akan menghasilkan pemecahan (Akrim, 2021:18).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penggunaan Media Youtube pada peserta didik Kelas XI MIPA 2 Mata Pelajaran Sejarah SMAN 1 Singaparna.
2. Untuk mengetahui pengaruh Media Youtube terhadap minat belajar pada peserta didik Kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Singaparna.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan bagi guru sejarah dalam menggunakan Media Youtube pada mata pelajaran sejarah dan juga dapat meningkatkan minat belajar di bidang pendidikan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1.5.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dan pengetahuan bagi guru mengenai penggunaan Media Youtube dalam mata pelajaran sejarah. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

1.5.2.2 Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi peserta didik dan memberikan suasana belajar lebih kreatif dan variatif serta menyenangkan sehingga peserta didik lebih berminat dalam pembelajaran sejarah.

1.5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang Pendidikan.